

LAMPIRAN

A. PEDOMAN HASIL OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Hasil Penelitian (Temuan di Lapangan)
1	Partisipasi siswa dalam kegiatan ibadah rutin sekolah	Sebagian besar siswa mengikuti ibadah dengan tertib, namun ada beberapa siswa yang kurang fokus dan cenderung bercanda atau mengobrol saat kegiatan berlangsung.
2	Kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar	Kegiatan doa bersama dilakukan secara rutin setiap pagi. Sebagian siswa sudah terbiasa memimpin doa secara bergantian, namun masih ada yang malu-malu dan belum percaya diri.
3	Sikap siswa saat membaca dan mendengarkan firman Tuhan	Siswa yang lebih aktif menunjukkan sikap serius dan hormat saat membaca Alkitab. Namun, ada juga yang masih kesulitan memahami isi bacaan dan memerlukan bimbingan lebih lanjut.
4	Kepedulian dan empati siswa terhadap teman	Dalam interaksi sehari-hari, banyak siswa menunjukkan sikap tolong-menolong dan peduli, seperti membantu teman yang kesulitan atau memberi semangat saat ada teman yang sedih.
5	Respons siswa terhadap media pembelajaran rohani (lagu pujian/video rohani)	Siswa lebih antusias saat pembelajaran agama disertai dengan media visual dan lagu pujian. Mereka cenderung lebih fokus dan aktif saat metode ini digunakan.
6	Penggunaan waktu istirahat siswa	Beberapa siswa memanfaatkan waktu istirahat untuk bermain bersama secara sehat, tetapi ada pula yang lebih tertarik bermain dengan HP jika mendapat akses, yang kadang mengganggu konsentrasi spiritual.
7	Peran guru dalam memberi teladan spiritual	Guru menunjukkan teladan baik dalam sikap rohani, seperti memulai aktivitas dengan doa, mengingatkan pentingnya kasih dan kejujuran, serta mendampingi siswa dalam masalah pribadi dengan pendekatan iman.

8	Kemampuan bersikap fleksibel siswa	Siswa yang memiliki kecerdasan spiritual mampu beradaptasi dengan perubahan, seperti saat metode belajar diubah oleh guru, dan tidak mengeluh saat harus belajar dalam kelompok.
9	Tingkat kesabaran siswa dalam menghadapi kesulitan	Banyak siswa menunjukkan kesabaran yang tinggi saat menghadapi pelajaran yang sulit, seperti matematika, dengan tetap berusaha bertanya dan belajar ulang.
10	Keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial	Siswa menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan sesama, seperti terlibat dalam kegiatan sosial dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
11	Keterbukaan siswa terhadap nilai-nilai spiritual	Siswa menunjukkan sikap terbuka terhadap berbagai bentuk ekspresi iman dan lebih menghargai perbedaan dalam praktik spiritual.
12	Penggunaan teknologi dalam pembelajaran spiritual	Siswa memanfaatkan teknologi digital untuk mengakses materi rohani, seperti video dan aplikasi, yang membantu mereka dalam memahami nilai-nilai spiritual.

B. Pedoman Wawancara Untuk Guru

1. Bagaimana pandangan Bapak/ibu dengan perkembangan spiritual generasi Alfa khususnya kelas 5 di UPT SD Kristen Makale 2?
2. Apa saja tantangan-tantangan yang muncul dalam khususnya membangun kecerdasan spiritual anak-anak generasi alfa?.
3. Bagaimana dengan peluangnya membangun kecerdasan spiritual anak generasi alfa?

C. Transkrip Wawancara Untuk Guru

A. Ibu Salmiati (Guru Pendidikan Agama Kristen V)

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

1	Bagaimana pandangan Ibu mengenai perkembangan spiritual generasi Alfa?	Perkembangan spiritual generasi Alfa dipengaruhi oleh teknologi yang mereka gunakan. Di satu sisi, teknologi memberikan akses yang lebih mudah untuk membaca Alkitab secara elektronik dan mengikuti renungan melalui aplikasi atau video di YouTube, yang dapat memperkaya spiritual mereka. Namun, di sisi lain, anak-anak juga terpengaruh oleh permainan digital yang dapat mengalihkan perhatian mereka dari kegiatan spiritual seperti berdoa dan membaca Alkitab. Keteladanan dari orang dewasa, terutama guru, sangat penting dalam mengajarkan nilai-nilai spiritual. Integritas antara kata dan perbuatan menjadi kunci dalam membina spiritual anak-anak.
2	Apa saja tantangan-tantangan yang muncul dalam membangun kecerdasan spiritual anak-anak generasi Alfa?	Tantangan yang muncul antara lain: a. Fokus yang Terbagi: Banyak anak yang lebih tertarik pada permainan digital daripada kegiatan spiritual, sehingga mereka tidak berdoa atau membaca Alkitab. b. Perbedaan Kebiasaan: Anak-anak memiliki latar belakang yang berbeda, seperti tinggal dengan nenek atau kerabat, yang mempengaruhi kebiasaan spiritual mereka. c. Kesulitan Menyesuaikan Diri: Beberapa anak kesulitan beradaptasi dengan metode pengajaran baru, terutama jika mereka digabung dengan anak-anak yang lebih aktif. d. Perilaku di Sekolah vs. di Rumah: Guru tidak selalu mengetahui kebiasaan spiritual anak-anak di rumah, yang dapat mempengaruhi perilaku mereka di sekolah.
3	Apa saja peluang yang muncul dalam membangun kecerdasan spiritual anak-anak generasi Alfa?	Peluang yang ada antara lain: a. Penggunaan Teknologi: Teknologi dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik. b. Keterbukaan Anak-anak: Anak-anak di kelas 5 umumnya terbuka untuk berbagi masalah dengan guru. c. Kerja Sama dengan Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan spiritual anak-anak dapat

		membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi. d. Pendidikan Karakter: Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran sehari-hari dapat membantu membina spiritual anak-anak.
--	--	---

B. Ibu Mersiani (Guru Wali Kelas V)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pendapat Ibu tentang perkembangan spiritual generasi Alfa?	Generasi ini memiliki kecenderungan untuk mencari kebenaran nilai-nilai spiritual mereka melalui media digital dan media sosial. Saya perhatikan ada beberapa anak yang berinteraksi melalui media online untuk mencari keaslian dari nilai-nilai spiritual. Namun, saya rasa generasi ini akan mengalami banyak kebingungan karena banyaknya pendapat-pendapat yang berbeda dari media-media tersebut. Di sekolah kami, kami sebagai pendamping mereka setiap hari mengarahkan anak-anak kami untuk pentingnya dalam membawa perkembangan spiritual mereka dengan selalu menanamkan iman Kristen dan kasih yang diajarkan oleh Yesus Kristus melalui kegiatan ibadah yang dilakukan setiap hari Sabtu. Kami juga mengadakan kegiatan rutin setiap pagi dengan membaca Alkitab dan merenungkan isi Alkitab. Selain itu, kami selalu mengingatkan anak-anak untuk berpegang teguh pada iman yang sudah diwariskan turun-temurun dari orang tua dan keluarga, serta selalu belajar dari pengalaman pribadi dan lingkungan mereka di sekolah.
2	Apa saja tantangan-tantangan yang muncul dalam membangun kecerdasan spiritual anak-anak generasi Alfa?	Tantangan yang saya lihat adalah penggunaan digital yang berlebihan, yang dapat mengalihkan perhatian mereka dari nilai spiritual yang sesungguhnya. Mereka juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, di mana kebanyakan dari mereka berada di lingkungan yang tidak

		peduli dengan agama, bahkan ada dari keluarga yang tidak harmonis.
3	Apa saja peluang yang muncul dalam membangun kecerdasan spiritual anak-anak generasi Alfa?	Salah satu peluang adalah pemanfaatan teknologi yang dapat mendukung perkembangan spiritual mereka. Kami sebagai orang tua di sekolah harus mengawasi dan mengarahkan mereka dalam penggunaan digital yang benar.

C. Ibu Jultie (Guru Pendidikan Agama Kristen)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Ibu melihat pertumbuhan spiritual generasi Alfa?	Pertumbuhan spiritual generasi Alfa sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi memiliki dampak ganda: memberikan kemudahan akses seperti membaca kitab suci dalam bentuk digital, mengikuti ibadah virtual, atau mengakses konten spiritual melalui platform media sosial, yang semuanya dapat meningkatkan pemahaman agama. Namun, di sisi lain, beragam hiburan digital seperti game online dan media sosial juga berpotensi mengurangi waktu dan fokus mereka pada aktivitas keagamaan seperti berdoa atau mempelajari kitab suci. Dalam konteks ini, peran aktif orang tua dan pendidik sebagai teladan yang konsisten antara ucapan dan tindakan menjadi sangat krusial dalam menanamkan nilai-nilai spiritual yang kuat pada anak-anak.
2	Apa saja tantangan-tantangan yang muncul dalam membangun kecerdasan spiritual anak-anak generasi Alfa?	Tantangan yang sama juga saya amati, yaitu: a. Minat yang Terpecah: Banyak anak lebih tertarik pada permainan digital dibandingkan dengan kegiatan spiritual. b. Variasi Latar Belakang: Anak-anak berasal dari berbagai latar belakang yang memengaruhi kebiasaan spiritual mereka. c. Tantangan Adaptasi: Beberapa anak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan metode pengajaran yang baru. d. Perbedaan

		Perilaku di Sekolah dan di Rumah: Guru sering kali tidak mengetahui kebiasaan spiritual anak-anak di rumah.
3	Apa saja peluang yang muncul dalam membangun kecerdasan spiritual anak-anak generasi Alfa?	Peluang yang ada juga mencakup: a. Pemanfaatan Teknologi: Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik. b. Keterbukaan Siswa: Siswa di kelas 5 umumnya bersikap terbuka untuk berbagi permasalahan dengan guru. c. Kolaborasi dengan Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan spiritual anak-anak dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi. d. Pendidikan Karakter: Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari dapat berkontribusi dalam membentuk spiritualitas anak-anak.